BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perekonomian di provinsi Jawa Timur meningkat, dari data yang dilansir oleh BPS tercatat peningkatan perekonomian pada triwulan ke-1 tahun 2016. Pengukuran didasarkan pada produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 444, 31 triliun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp 337,56 triliun. Sedangkan jika dibandingkan ekonomi jawa timur triwulan ke-1 tahun 2016 dengan triwulan ke-1 tahun 2015 tumbuh seberas 5,34% lebih cepat bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,05%.

Semua lapangan usaha tumbuh positif, namun pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa penyediaan akomodasi dan makanan minuman sebesar 10,16%. Peningkatan pada sektor makanan minuman tersebut tidak lepas dari semakin berkembangnya umkm yang ada pada sektor tersebut. Hal ini diperkuat dengan pernyataan berikut "majunya perekonomian Jawa Timur tentu tidak lepas dari peran koperasi dan UMKM yang ikut andil dalam penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan di Jawa Timur. Pada triwulan ke-3 tahun 2015 Jawa Timur mampu mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,44% yang berarti lebih tinggi jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 4,73%" (diskopumkm.jatimpro.go.id).

Semakin berkembangnya UMKM makanan minuman dengan berbagai macam produk dan inovasi semakin besar pula persaingan yang ada. Sehingga memacu para pelaku UMKM makanan dan minuman untuk terus bersaing. Salah satu cara menghadapi persaingan yang semakin ketat pelaku UMKM harus menjaga kualitas produk yang dijual agar konsumen puas sehingga loyalitas konsumen akan didapatnya.

Menerapkan *supply chain management* (manajemen rantai pasokan) menjadi salah satu cara pelaku UMKM untuk menjaga kualitas produk yang dijualnya. Mengapa *supply chain management* menjadi salah satu cara untuk menjaga kualitas produk, karena supply chain management merupakan integrasi antara pemasok (*supplier*) kepada produsen, produsen kepada distributor, dan distributor kepada konsumen. Sehingga proses dari hulu hingga hilir dapat terkontrol dengan integrasi tersebut membuat kualitas produk mudah untuk dikontrol. Kemudian awal mulai konsep manajemen rantai pasokan yiatu berawal dari konsep Porter mengenai rantai nilai.

Rantai nilai merupakan konsep yang mengajarkan bahwa tujuan utama usaha bisnis untuk mewujudkan laba diproses dan diwujudkan melalui kerjasama antara aparatur operasi dan aparatur penunjang. Aparatur operasi yaitu pemasok, produsen, distributor, pemasaran dan layanan konsumen. Dan aparatur penunjang yaitu insfrastruktur sumber daya manusia dan pengembangan teknologi. Semua aparatur tersebut terintegrasi sehingga membentuk suatu rantai pasokan bagi perusahaan. Hal ini diperkuat dengan

pernyataan dari Russell (2000) serta Chase, et al (2001) menyatakan bahwa suatu rantai pasokan terdiri atas organisasi yang saling berhubungan, sumber daya dan proses yang menciptakan dan menyerahkan produk dan jasa kepada pelanggan akhir.

Suppy chain management merupakan seperangkat pendekatan untuk mengefisiensikan integrasi pemasok, produsen, distributor sehingga barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat untuk meminimalkan biaya dan memberikan kepuasan layanan terhadap konsumen. Manajemen rantai pasokan mengkoordinir semua aktivitas sehingga pelanggan dapat merasakan produk barang dan jasa dengan mutu yang tinggi atau andal. Keberhasilan manajemen rantai pasokan pada akhir dapat memberikan manfaat yang lebih kompetitif kepada perusahaan.

Manfaat yang diperoleh dari penerapan manajemen rantai pasokan maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Adinata, 2013). Kinerja merupakan keberhasilan personel dalam mewujudkan sasaran strategik di empat prespektif yaitu keuangan, konsumen, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan (Mulyadi, 2007).

Keempat prespektif tersebut akan saling berhubungan dan mendukung guna mencapai kinerja perusahaan yang diinginkan. *Supply chain management* merupakan salah satu faktor guna menjaga dan meningkatkan kinerja perspektif proses bisnis internal. Dengan diterapkannya *suppy chain management*, perusahaan terutama bagian produksi dapat mengontrol dan

menjalin kerja sama dengan pemasok guna menjaga kuantitas dan kualitas bahan baku sehingga kualitas produk yang dihasilkan konsisten atau tetap.

Kuantitas dan kualitas dari produk yang dihasilkan tetap terjaga membuat knerja pemasaran juga terpengaruhi. Karena jika bagian produksi dapat konsisten menjaga kuantitas dan kualitas produknya maka bagian pemasaran juga dapat menjual produk dengan keunggulan yang ada dan jumlah produk yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Sehingga pendapatan yang diperoleh dapat maksimal dan membuat kinerja keuangan menjadi tercapai.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Regina Suharto dan Devie pada tahun 2013. Judul penelitiannya yiatu "Analisa pengaruh *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan". Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *supply chain management* pada perusahaan manufaktur di Surabaya yang baik akan mampu meningkatkan keunggulan bersaing yang dimiliki oleh perusahaan, penerapan *supply chain managemen*t yang baik akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, baik kinerja keuangan dan kinerja operasional dan keunggulan bersaing perusahaan yang meningkat akan mampu meningkatkan kinerja perusahaannya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dan penelitian terdahulu dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Apakah *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UMKM Pangan Olahan?
2. Jika berpengaruh, seberapa besar pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada UMKM Pangan Olahan?

C. BATASAN MASALAH

Objek pada penelitian ini yaitu UMKM yang merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sehingga pada penelitian ini batasan penelitian yaitu penelitian ini mengambil objek UMKM pada sektor usaha mikro dan kecil jenis pangan olahan (makanan dan minuman).

D. TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada UMKM Pangan Olahan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada UMKM Pangan Olahan.

E. MANFAAT

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana untuk melakukan pengembangan dan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan kepada pemilik UMKM Pangan Olahan mengenai *supply chain management.*